Model Tautan Politik (Political Linkage) Legislator Muda Dalam Menjalankan Representasi. (Studi Pada
Anggota Legislatif Muda DPRD DIY Periode 2024-2029)
Nofriadi Kurnia Putra, Dr.rer.pol. Mada Sukmajati, S.IP., M.PP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Penelitian ini mengkaji praktik representasi politik yang dijalankan oleh para politisi muda di DPRD DIY, berangkat dari tren peningkatan partisipasi legislatif dari kalangan generasi muda. Kajian ini menggunakan konsep political linkage sebagai pisau analisis utama, dimana Dengan mengintegrasikan fungsi keterwakilan ke dalam tipologi programatik, klientelistik, dan karismatik untuk memetakan dinamika relasi kuasa dan keterpautan politik para wakil rakyat anak muda. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta wawancara mendalam dengan jejaring aktor terkait, ditemukan bahwa legislator muda tidak lagi sekadar bergantung pada dana pokok pikiran (pokir) yang terbatas dalam merawat konstituen didaerah pemilihan (dapil). Tetapi juga harus mampu mengelola kekuasan dengan membangun jejaring antar lembaga unutk bisa mengakses program dan disalurkan pada konstituen sebagai alat bukti keterwakilan mereka.

Secara umum, temuan penelitian menunjukkan bahwa para politisi muda dituntut untuk mengandalkan gagasan kreatif, kemampuan bernegosiasi, serta pemanfaatan jejaring lintas lembaga agar mampu mengakses dan menyalurkan program pembangunan ke dapil masing-masing. Secara khusus, temuan studi ini mengungkapkan adanya pergeseran strategi dimana politisi muda mengombinasikan konsolidasi relasi formal dan informal secara cair menghubungkan ruang birokrasi institusional dengan ruang sosial masyarakat bawah. Implikasi dari temuan ini memperluas pemahaman tentang representasi politik di Indonesia, dimana kualitas keterwakilan tidak hanya diukur dari instrumen anggaran yang melekat, melainkan dari sejauh mana para politisi muda mampu merajut relasi yang terhubung dan terpaut secara sinergis dalam lanskap politik lokal.

Kata Kunci*: Political Linkage*, Representasi Politik, Politisi Muda, Legislator Muda

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Model Tautan Politik (Political Linkage) Legislator Muda Dalam Menjalankan Representasi. (Studi Pada
Anggota Legislatif Muda DPRD DIY Periode 2024-2029)**
Nofriadi Kurnia Putra, Dr.rer.pol. Mada Sukmajati, S.IP., M.PP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study looks at how young politicians in the Yogyakarta Regional House of Representatives (DPRD DIY) practice political representation. It starts from a clear trend, as more and more young people are now entering regional parliaments. The study uses the concept of political linkage as its main tool of analysis. It links the representation function to three types of linkage: programmatic, clientelistic, and charismatic. These types help map the power relations and political ties of these young representatives. The study uses a qualitative case study approach, with in-depth interviews across a network of related actors. It finds that young legislators no longer depend only on limited aspiration funds, known as *pokir*. These funds are used to look after voters in each electoral district, or *dapil*, but they are small. Young legislators must also manage power by building networks with other institutions to gain access to programs. They then deliver these programs to voters as proof that they truly represent them.

In general, the findings show that young politicians must rely on creative ideas and negotiation skills. They also use networks across institutions to access development programs and bring them to their districts. More specifically, the study shows a shift in strategy among these young politicians. They freely combine formal and informal relations, and they move easily between the two. In this way, they connect the formal world of government bureaucracy with grassroots community life. These findings help widen our understanding of how political representation works in Indonesia. The quality of representation is not measured only by the budget tools that come with the job. It also depends on how well young politicians build connected relationships that work together in local politics.

Keywords: Political Linkage, Political Representation, Young Politicians, Young Legislator